

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia terutama para pelajar serta pemburu wisata. Yogyakarta dikenal dengan sebutan kota pelajar karena memiliki banyak perguruan tinggi serta universitas yang sudah memiliki nama besar di Indonesia seperti Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan beberapa universitas lainnya, oleh karena itu banyak pelajar dari seluruh Indonesia serta luar negeri ingin menempuh pendidikan di kota ini. Yogyakarta juga terkenal akan objek wisatanya yang sangat banyak dan beragam mulai dari wisata alam seperti pantai, gunung, goa, dan air terjun yang terbagi merata diseluruh kabupaten di Yogyakarta, kemudian ada wisata sejarah seperti goa peninggalan jepang, candi bekas peninggalan kerajaan, monumen perang, mesuem dan masih banyak lagi. Hal inilah yang menarik banyak wisatawan dari dalam serta luar negeri yang ingin berkunjung ke Yogyakarta.

Dari dua hal yang telah dijelaskan diatas didukung juga dengan aspek harga yang murah dan terjangkau bagi masyarakat baik dari segi konsumsi serta harga retribusi yang dibayarkan untuk tempat wisata. Hal inilah yang membuat kota Yogyakarta dari tahun ke tahun menjadi tujuan utama para pelajar dan penikmat wisata untuk dikunjungi serta ditinggali dan membuat kota Yogyakarta

semakin padat akan populasi manusia. Aktivitas masyarakat yang begitu padat ini membuat



mobilitas manusia semakin besar, oleh sebab itu hal ini harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga tidak terjadinya masalah salah satunya dalam hal transportasi berupa kemacetan jalan raya.

Mobilitas dan kapasitas yang tinggi ini harus didukung oleh pelayanan jalan raya yang baik dan memadai bagi aktivitas manusia. Aktivitas manusia sangat beragam selain yang disebutkan diatas tentunya terdapat bangunan yang mendukung aktivitas tersebut seperti tempat perdagangan, gedung perkantoran, dan juga layanan kesehatan. Dengan tingginya jumlah orang, barang, dan angkutan yang mengakses di lokasi tersebut membuat ruas jalan semakin padat yang menjadi masalah kemacetan contohnya di ruas Jalan Cik Di Tiro.

Ruas Jalan Cik Di Tiro ini terdapat banyak bangunan vital yang menjadi pusat keramaian seperti rumah sakit, sekolah, bank, tempat perdagangan, dan cafe yang dapat mengganggu dengan banyaknya aktifitas keluar masuk kendaraan. Belum lagi penggunaan trotoar bagi pejalan kaki diambil alih oleh pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang jalan. Hal ini yang membuat penggunaan ruas Jalan Cik Di Tiro menjadi tidak maksimal yang berakibat pada timbulnya masalah kemacetan. Permasalahan kemacetan ini perlu adanya evaluasi terhadap ruas Jalan Cik Di Tiro agar dapat meningkatkan tingkat pelayanan ruas jalan dengan cara menganalisis volume lalu lintas, kapasitas, dan tingkat pelayanan terhadap arus lalu lintas di ruas Jalan Cik Di Tiro ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa permasalahan di jalan Cik Di Tiro yaitu aktivitas keluar masuk kendaraan dari tempat seperti rumah sakit, sekolah, dan bangunan lainnya, kendaraan parkir dan berhenti di badan jalan, penggunaan trotoar yang diambil alih pedagang kaki lima sehingga pejalan kaki masuk ke ruas jalan, serta arus lalu lintas yang begitu besar yang mengakibatkan kemacetan. Oleh karena itu penulis melakukan analisis kinerja ruas jalan di jalan Cik Di Tiro dan evaluasi terhadap perubahan arus lalu lintas di bundaran UGM sehingga mengetahui dampak yang ditimbulkan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan.
2. Mengetahui kapasitas dan arus lalu lintas.
3. Mengetahui kecepatan dan derajat kejenuhan.
4. Mengevaluasi perubahan manajemen lalu lintas sehingga dapat meningkatkan tingkat layanan ruas jalan di Jalan Cik Di Tiro.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus, yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dipilih satu arah arus kendaraan yaitu dari RS Panti Rapih sampai dengan Bank BRI.

2. Penelitian dilakukan pada hari senin untuk mewakili hari kerja dan hari sabtu untuk mewakili hari libur dan pada jam puncak setelah perubahan manajemen lalu lintas.
3. Metode perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

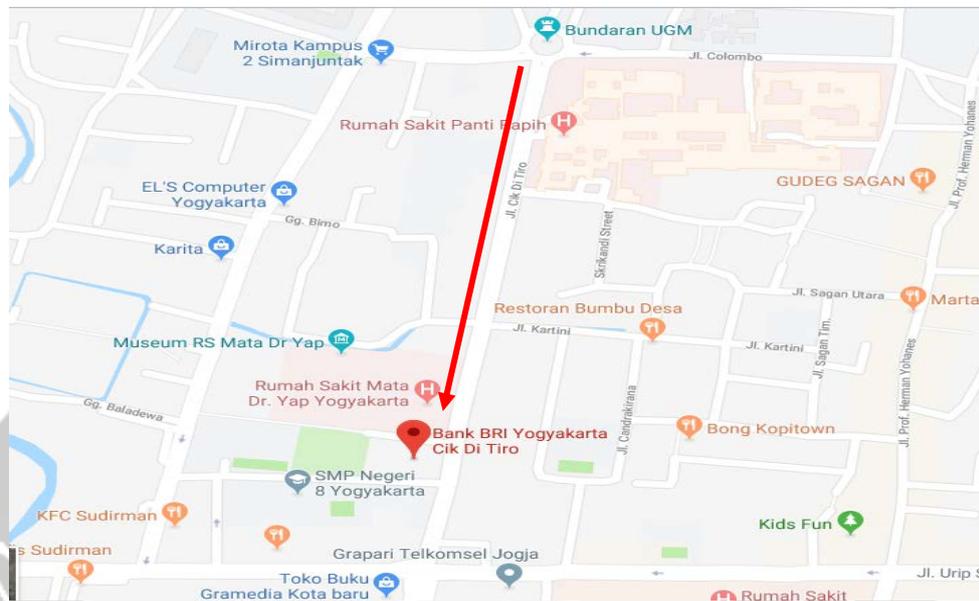
1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi di Jalan Cik Di Tiro antara lain :

1. Mendapatkan pemecahan masalah tentang kinerja ruas jalan sehingga ruas jalan memberikan pelayanan yang baik bagi para pengguna jalan.
2. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna jalan.
3. Memberikan informasi dan masukan kepada instansi terkait perubahan manajemen lalu lintas yang dilakukan sehingga bisa meningkatkan pelayanan kinerja ruas jalan di Jalan Cik Di Tiro.
4. Menambah, memperluas, dan pedoman bagi mereka yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian berada pada Jalan Cik Di Tiro dengan salah satu ruas jalan dari arah utara menuju arah selatan atau dari RS Panti Rapih sampai dengan Bank BRI seperti pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.7. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil pengecekan, penelitian dengan judul Analisis Kinerja Ruas Jalan dan sejenisnya telah dilakukan di beberapa tempat berbeda seperti Orlando Sitorus (2017), dengan judul Analisis Kinerja Ruas Jalan Berdasarkan Tingkat Pelayanan di Jalan Godean, km 2,8 sampai km 3. Victor Umbu Mesang Lakar (2017), dengan judul Analisis Kinerja Ruas Jalan di Jalan Seturan Raya DIY. Listia Amelia Bria Nahak (2017), dengan judul Analisis Kinerja Ruas Jalan Siliwangi Kota Kupang. Hendrikus Lab Swandanu (2016), dengan judul Kajian Teknis dan Fungsi Jalan Mataram, Yogyakarta. Dengan demikian penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Ruas Jalan Cik Di Tiro” belum pernah dilakukan sebelumnya.